

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERFIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 SOKO
KABUPATEN TUBAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

OLEH
SISWANTI IKA YULIANTI
NIM 19220015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERFIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 SOKO
KABUPATEN TUBAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Menyelesaikan program sarjana

OLEH:

**SISWANTI IKA YULIANTI
NIM 19220015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERFIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 SOKO
KABUPATEN TUBAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh :

SISWANTI IKA YULIANTI

NIM 19220015

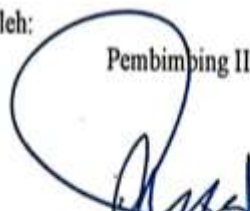
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Ernia Darwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Pembimbing II



Drs. Meru Ismaya, M.H.
NIDN. 07091265002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

STRATEGI GURU DALAM MENGEKEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERFIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 SOKO
KABUPATEN TUBAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Oleh :

SISWANTI IKA YULIANTI

NIM.19220015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Agustus 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: Dr. Fruri Stevani, S.Pd, M.Pd.	()
Sekretaris	: Neneng Rika Jazilatul K, S.Pd, M.H.	(.....)
Anggota	: 1) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd, M.H.	(.....)
	2) Neneng Rika Jazilatul K, S.Pd, M.H.	(.....)
	3) Ali Noeruddin, S.Si, M.Pd.	(.....)

Mengesahkan
Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siswanti Ika Yulianti
NIM : 19220015
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi , baik sebagian atau seluruhnya , maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan l

Bojonegoro, 26 Juni 2023
Yang membuat pernyataan


Siswanti Ika Yulianti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT , karena rahmat, cinta dan kasih sayang – Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan. Akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini, kepada orang yang sangat aku sayangi :

1. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga, kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu yang telah memberikan kasih sayang , serta dan dukungan dan cinta kasih dan (Alm). Bapak yang telah memberikan kasih sayang , dukungan dan cinta kasih semasa hidupnya. Untuk ibuku yang selalu membuatku yang selalu terus semangat, termotivasi dan selalu mendoakanku dan selalu menasehatika menjadi yang lebih baik.
2. Terimakasih Bapak dan Ibu dosen yang telah rela susah payah mengajariku dan membimbingku.
3. Terimakasih juga kepada adikku tercinta,keberadaanmu membuat kakakmu ini bersemangat untuk meyelesaikan karya kecil ini.
4. Terimakasih juga kupersembahkan kepada para sahabat teman seperjuangan PPKn angkatan 2019, yang sentiasa membantu , berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah , membuat kesan yang teramat bagi diriku.

ABSTRAK

Yulianti, Siswanti Ika . Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII SMP N 1 Soko . Skripsi , Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan . Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.Pd, (II) Drs. Heri Ismaya, M.H.

Kata Kunci : Strategi Guru, PPKn, Berfikir Kritis

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perkembangan arus globalisasi dan juga tuntutan zaman, generasi muda tentu akan menjadi generasi penerus bangsa yang memimpin dan membawa perubahan bagi bangsanya kearah yang lebih baik. Berfikir kritis , rasional, dan kreatif melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP N 1 Soko. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Soko dengan jumlah 286 siswa, berdasarkan teknik sampling , dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 10 siswa dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi , wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif. Model ini berawal dari pengumpulan data, mendisplay data, dan sampai ke verifikasi dan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Pertama, strategi yang dilakukan guru mata pelajaran PPKn dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *ekspotori*, *heuristic* dan *reflektif*. Strategi ini melibatkan penyampaian materi secara verbal, mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, dan merefleksikan pembelajaran sebelumnya. Penggunaan strategi ini berhasil meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Kedua, untuk kemampuan berfikir kritis yang dimiliki oleh siswa di SMP N 1 Soko berada pada tingkat yang bagus menurut guru pengajar PPKn sebagaimana dipertimbangkan melalui pengalaman belajar siswa sehari hari sesuai dengan kriteria dan indikator berfikir kritis siswa.

ABSTRACT

Yulianti, Siswanti Ika. The teachers strategy to develop critical thinking ability to the PPKn in class VIII SMP N 1 Soko .Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program. Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisor (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.Pd, (II) Drs. Heri Ismaya, M.H.

Keywords: *Teacher Strategy, PPKn, Critical Thinking*

This research is motivated by the current development of globalization and also the demands of the times, the younger generation will certainly be the next generation of the nation who lead and bring changes to the nation for the better. Think critically, rationally, and creatively through learning Pancasila and Citizenship Education. The purpose of this study was to find out the teacher's strategy in developing students' critical thinking skills in Pancasila and civics education subjects for class VIII students of SMP N 1 Soko. The population in this study were students of class VIII SMP N 1 Soko with a total of 286 students. Based on the sampling technique, in this study a sample of 10 students was taken using a purposive sampling technique. The approach used in this study is qualitative with data collection methods carried out through observation, interviews and documentation. In order to obtain valid data, the researcher uses triangulation techniques of data sources and methods. This study uses data analysis techniques with interactive models. This model starts from data collection, data display, and ends with data verification and conclusion.

The results of this study indicate that: First, the strategy used by Civics teachers in developing students' critical thinking skills is to use expository, heuristic and reflective learning strategies. This strategy involves accompanying material verbally, encouraging students to be active in the learning process, and describing previous learning. The use of this strategy succeeded in increasing students' critical thinking skills. Second, the critical thinking skills possessed by students at SMP N 1 Soko are at a good level according to the PPKn developer teacher as agreed through student learning experiences every day in accordance with attractive features and indicators of students' critical thinking.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul “ **STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS VIII SMP N 1 SOKO**” . Skripsi ini diajukan kepada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan , Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial , IKIP PGRI Bojonegoro untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar tidak lepas dari bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Berdasarkan hal tersebut pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Fruri Stevani , M.Pd., Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Neneng Rika J.K.,S.Pd., M.H., selaku ketua pRogam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .
4. Dr. Ernia Duwi Saputri., S.Pd., M.H selaku dosen pembimbing I dan Drs. Heru Ismaya, M.H selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.

5. Didi Setyono, S.Pd, M.Si., selaku Kepala sekolah SMP N 1 Soko yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan telah mengarahkan peneliti dengan bijaksana dalam mengambil langkah.
6. Dra. Wahyuni ., selaku guru PPKn kels VIII SMP N 1 Soko telah bersedia bekerja sama, membantu dalam mengumpulkan data penelitian.
7. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan/Karyawati SMP N 1 Soko yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
8. Perwakilan siswa kelas VIII SMP N 1 Soko yang terlibat sebagai subjek penelitian yang senantiasa dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data untuk penulisan skripsi ini.
9. (Alm). Ayah , Ibu, Adik dan keluarga tercinta atas dukungan yang tidak pernah lelah berdoa dan memberikan semangat demi kelancara studi peneliti
10. Teman- teman seperjuangan mahasiswa PPKn Angkatan 2019 yang telah berkenan berbagi inspirasi dan penyemangat hingga skripsi ini selesai.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah memberikan semangat serta dukungan terhadap penulisan skripsi ini hingga terselesaikan pada waktunya.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Bojonegoro, 26 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teoritis	11
1. Strategi Guru dalam Pembelajaran	11
2. Guru	19
3. Berfikir Kritis.....	23
4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	29
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38

A. Pendekatan Penelitian.....	38
B. Rancangan Penelitian	39
C. Fokus Penelitian	40
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Keabsahan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Paparan Data.....	52
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR RUJUKAN.....	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir.....	37
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	29
Tabel 2. 2 Penelitian Yang Relevan	35
Tabel 4. 1 Daftar Informant siswa	54
Tabel 4. 2 Daftar informant Guru PPKn SMP N 1 Soko Kabupaten Tuban.....	54
Tabel 4. 3 Kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian	77
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian.....	78
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	79
Lampiran 4 Lembar Validasi Pedoman Wawancara	80
Lampiran 5 Lembar Validasi Pedoman Wawancara	82
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Guru PPKn	84
Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru PPKn.....	86
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Siswa	88
Lampiran 9 Hasil Wawancara Siswa.....	90
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara	100
Lampiran 11 RPP Pembelajaran PPKn	102
Lampiran 12 Silabus Pelajaran PPKn.....	104
Lampiran 13 Profil Sekolah.....	109
Lampiran 14 Surat Keterangan Bimbingan Dosbing I	113
Lampiran 15 Surat Keterangan Bimbingan Dosbing II.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana dalam mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mencerdaskan bangsa Indonesia dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Melalui pendidikan, manusia akan menjadi orang yang terdidik, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri serta bertanggung jawab. (Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003). Pada Abad 21 kita tahu bahwa perkembangan teknologi sangat pesat. Perkembangan tersebut juga terjadi pada sektor pendidikan. Sumber belajar pada saat ini sangat mudah untuk diakses. Dalam hal ini berarti proses pendidikan juga harus mampu dalam pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual serta pengembangan ketrampilan siswa sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya masing - masing.

Pendidikan juga harus dinamis, selalu bergerak maju mengikuti perkembangan teknologi dan masyarakat. Untuk mencapai suatu pendidikan diperlukan sebuah proses pembelajaran, yang mana dalam suatu proses pembelajaran memerlukan strategi, pendekatan, metode dan model agar suasana belajar yang dihasilkan mengena dan dapat dimengerti oleh siswa secara utuh. Untuk menjadikan suasana kelas yang nyaman tentunya dalam hal ini, aspek terbesar di kendalikan oleh guru yang berada dalam kelas itu sendiri.

Generasi muda tentu akan menjadi generasi penurus bangsa yang memimpin dan membawa perubahan bagi bangsanya ke arah yang lebih baik”,

oleh karena itu diperlukan adanya rekonstruksi dalam dunia pendidikan untuk menyiapkan para pemimpin yang berjiwa nasionalis dan Adanya krisis yang dialami negara tentu akan berdampak juga pada generasi muda. (Muhammad Syaifudin & Agus Satmoko, 2014:670)

Untuk mencetak generasi bangsa kearah yang lebih baik tentu diperlukan adanya rekonstruksi dalam dunia pendidikan untuk menyiapkan para pemimpin yang berjiwa nasionalis dan berkarakter. Salah satu bentuk rekonstruksi pendidikan yang dapat diterapkan yakni melalu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hal ini tentu mengingat bahwa materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki tujuan.

- 1) Menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial.
- 2) Memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4) Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan

harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial Budaya. (Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang dapat membentuk suatu pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku seseorang, sehingga sangat bagi warga negara agar menjalankan kehidupan bermasyarakat sesuai nilai-nilai yang berlaku dalam Pancasila. (Gita dan Rohman, 2019: 7).

Dengan mempelajari PPKn peserta didik diharapkan dapat memenuhi tujuan negara yang terdapat didalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, mengkaji upaya pembentukan diri warganegara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan perilaku nyata dalam kehidupan sebagai cerminan warga negara yang cerdas dan berkarakter. Sehingga dengan mempelajari PPKn warga negara dapat berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dilaksanakan oleh guru di sekolah harus diupayakan agar kegiatan di dalam kelas dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk

berpartisipasi aktif dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran .

Menumbuhkan rasa keberanian berkomunikasi terhadap anak didik merupakan tugas pendidik yang harus dikerjakan. Hal ini menjadi pembuka pertama bagaimana peserta didik dapat mengaktualisasikan diri di depan kelas dan pendidik sebagai pengelola kelas harus mampu memberikan sebuah apresiasi positif, cara penyampaian siswa dipandang masih kurang tepat. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya sebatas dilakukan pemahaman konsep-konsep saja, tetapi juga menuntut penguasaan berpartisipasi aktif di dalam kelas dan berpikir kritis. Berpikir kritis termasuk dalam keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), yaitu pada bagian keterampilan berpikir kritis atau keterampilan intelektual (*intellectual civic skill*). Oleh karena itu, dalam pembentukan keterampilan kewarganegaraan diperlukan upaya pendidik agar siswa terlibat langsung dan merasa terkesan dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan. (Novita, 2018)

Dewey melalui Teorinya “ *Learning By Doing* “ menjelaskan bahwa Belajar aktif merupakan perkembangan teori *learning by doing* (Dewey : 1859-1952). Dewey menerapkan prinsip-prinsip “*learning by doing*”, bahwa siswa perlu terlibat dalam proses belajar secara spontan. Dalam upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas, “Setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya, seorang guru perlu memikirkan strategi atau pendekatan yang akan digunakannya”. (Novita, 2018 : 3).

Berpikir kritis merupakan berpikir menggunakan penalaran, reflektif, bertanggung jawab, dan expert dalam berpikir atau keterampilan siswa untuk memecahkan suatu masalah dengan mengembangkan potensi siswa. (Fauziah dalam Khotimah , 2019 : 515). Dari pengertian tersebut, berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai berpikir secara mendalam dengan menggunakan penalaran untuk memperoleh pengetahuan yang relevan dan mampu bertanggung jawab.

Secara khusus tujuan pembelajaran PPKn berusaha mewujudkan agar siswa memiliki kemampuan: (a) menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial; (b) memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; (c) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia; (d) berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial kultural. (Lampiran Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam membentuk watak dan karakter warga negara agar mampu bersaing di era global. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi

pengembang utama dalam meningkatkan sistem pendidikan nasional agar siap berpartisipasi menjadi warga negara global. Kita tahu bahwa kebijakan pendidikan mulai tahun pelajaran 2013/2014 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberlakukan kurikulum 2013. Salah satu langkah dalam penyusunan kurikulum 2013 adalah penataan ulang Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang untuk selanjutnya disebut PPKn (Novita:2018). Sehubungan dengan adanya perubahan substansi tersebut penelitian ini memfokuskan pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kurikulum 2013. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak hanya sebatas dilakukan pemahaman konsep-konsep saja, tetapi juga menuntut penguasaan keterampilan-keterampilan tertentu seperti berbicara atau mengeluarkan pendapat secara baik dan benar, berpartisipasi aktif di dalam kelas dan berpikir kritis.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan dengan guru PPKN mengatakan ketrampilan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terbilang masih dalam tahap sedang . SMP N 1 Soko merupakan sekolah dimana guru PPKn menginginkan peserta didik dapat mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills / HOTS*). Di peroleh laporan siswa lebih banyak menghafal dibandingkan untuk berpikir kritis. Ini artinya siswa hanya menerima apa saja yang diberikan guru, tanpa diberikan kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuan yang dibutuhkan dan diminatinya. Siswa masih cenderung pasif dan kurang berminat dalam menyampaikan pemikiran kritisnya. Kegiatan yang dilakukan siswa

hanya mendengar dan kadang-kadang mencatat, itupun hanya dilakukan oleh sebagian kecil siswa Hal ini perlu mendapat perhatian dan harus segera diatasi, sehingga untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga guru menggunakan suatu strategi yang tepat yang digunakan guru dalam membimbing kegiatan belajar siswa agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya untuk berpikir kritis. Untuk itu penulis mengambil judul **“ Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa Kelas VIII SMP N 1 Soko”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah strategi guru dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Soko?
2. Bagaimanakah kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Soko?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Soko.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Soko.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu dan menambah keilmuan mengenai strategi pembelajaran guru dalam mengembangkan ketrampilan berfikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ,sehingga belajar akan menyenangkan dan mudah diterima. Memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam belajar serta siswa mampu mengembangkan.

b. Bagi Guru

Terutama guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangannya.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai kajian untuk lebih baik dalam memimpin sebuah lembaga Pendidikan, agar menjadi sekolah yang berkualitas, dapat meningkatkan suasana belajar aktif di dalam kelas dan berfikir kritis dengan strategi dan metode yang sesuai bagi seluruh peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Memberikan peneliti bekal sebagai calon guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lain yang sejenis.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “ Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa SMP N 1 Soko ”. Maka definisi Operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

a. Strategi Guru

Strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa (Dasim Budiansyah , 2010:5)

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan didalam kelas sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif tidak pasif.

b. Berfikir Kritis

Berfikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti: memecahkan masalah,

mengambil keputusan, membujuk, menganalisis pendapat atau asumsi, dan melakukan ilmiah. (Johnson, 2009:183)

Dari definisi berpikir kritis di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis (*critical thinking*) adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Untuk memahami informasi secara mendalam dapat membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan.

c. PPKn

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat. (Zamroni dalam Aji, 2014:28). Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh bulat dan berkesinambungan, tujuan PPKn adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik, yaitu yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya. (Aji, 2013:31).

d. Siswa

Deskripsi peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah (dalam Riska, dkk., 2013)